

ABSTRAK

ALIYA FITRI NUR ISLAMI. 2024 **Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Berdasarkan Taksonomi *Structure Of The Observed Learning Outcomes* Ditinjau Dari Gender**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan taksonomi *Structure of The Observed Learning Outcomes* (SOLO) pada peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui tes dan wawancara dengan teknik *think aloud*. Instrumen penelitian berupa soal tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan purposive. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level *Unistructural*, hanya ada di peserta didik laki-laki. Sedangkan di peserta didik perempuan tidak ada. Peserta didik laki-laki tersebut yaitu L1 karena memenuhi satu indikator berpikir kreatif yaitu kelancaran, peserta didik mampu menghasilkan banyak ide dan banyak pertanyaan dengan lancar. Pada level *Multistructural*, L13, L5 dan P21 yang masuk ke dalam level ini akan tetapi berbeda dalam memenuhi indikatornya. L13 memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu Kelancaran, peserta didik mampu menghasilkan banyak ide dan banyak pertanyaan dengan lancar dan Kelenturan, peserta didik dapat menyelesaikan menghasilkan suatu jawaban dengan cara penyelesaian yang berbeda dengan cara eliminasi substitusi. Sedangkan L5 dan P21 memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu Kelancaran, peserta didik mampu menghasilkan banyak ide dan banyak pertanyaan dengan lancar dan Elaborasi, peserta didik mampu merinci suatu gagasan atau situasi untuk memudahkan proses penyelesaian. Pada level *Relational*, L14 dan P16 yang termasuk ke dalam level ini karena memenuhi tiga indikator berpikir kreatif yaitu Kelancaran: peserta didik mampu menghasilkan banyak ide dan banyak pertanyaan dengan lancar, Elaborasi: peserta didik mampu merinci suatu gagasan atau situasi untuk memudahkan proses penyelesaian dan Kelenturan: peserta didik dapat menyelesaikan menghasilkan suatu jawaban dengan cara penyelesaian yang berbeda dengan cara eliminasi substitusi.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Taksonomi SOLO, Gender .